

# INDIKATOR KETENAGAKERJAAN PROVINSI ACEH AGUSTUS 2012

<http://aceh.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ACEH**

# Indikator Ketenagakerjaan Provinsi Aceh Agustus 2012

<http://aceh.bps.go.id>

# **INDIKATOR KETENAGAKERJAAN PROVINSI ACEH AGUSTUS 2012**

ISBN: 979.466.990.3

No. Publikasi: 11000.1103

Katalog BPS: 2303004.11

Ukuran Buku: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman: 26 halaman

Penanggung Jawab:  
Dr. Syech Suhaimi, SE, M.Si

Editor:  
Drs. Ramlan, M.M.

Penulis:  
Devi Indriastuti, S.ST.  
Ratri A. Ratih, S.Si.

Diterbitkan Oleh:  
Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Dicetak Oleh:  
Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Boleh dikutip dengan menyebutkan Sumbernya

<http://aceh.bps.go.id>

## KATA PENGANTAR

---

Ketenagakerjaan merupakan salah satu isu utama dalam pembangunan di Indonesia. Permasalahan seperti angkatan kerja, tingkat pengangguran, lapangan pekerjaan, produktivitas pekerja menjadi fokus kebijakan pemerintah karena terkait dengan pertumbuhan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Publikasi ini memuat indikator dan ulasan yang menggambarkan keadaan angkatan kerja di Provinsi Aceh yang diperoleh dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Triwulan III (Agustus) tahun 2012. Cakupan survei ini meliputi seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Aceh, yaitu 18 (delapan belas) kabupaten dan 5 (lima) kota. Indikator yang ditampilkan mengacu pada *Key Indicators of the Labour Market* (KILM) yang direkomendasikan oleh *International Labour Organization* (ILO) yang merupakan organisasi buruh internasional. Diharapkan publikasi ini dapat memberikan informasi bagi pengambilan kebijakan di bidang ketenagakerjaan secara berkesinambungan.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi mulai dari survei hingga terbitnya publikasi ini disampaikan penghargaan dan terima kasih. Kritik dan saran dari pengguna untuk perbaikan publikasi di masa mendatang sangat kami harapkan.

Semoga bermanfaat, terima kasih.

Banda Aceh, Desember 2012

Kepala BPS Provinsi Aceh



Dr. Syech Suhaimi, SE, M.Si

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iii
Daftar Grafik.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
Pendahuluan.....	1
Konsep dan Definisi.....	3
Indikator Utama.....	5
Pasar Kerja.....	8
Penduduk yang Bekerja .....	13

<http://aceh.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Karakteristik, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, Agustus 2012 (Ribu Jiwa) .....	8
Tabel 2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Karakteristik, Jenis Kelamin dan Daerah, Agustus 2012.....	9
Tabel 3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan, Jenis Kelamin dan Daerah, Agustus 2012.....	14
Tabel 4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan, Jenis Kelamin dan Daerah, Agustus 2012.....	17

<http://aceh.bps.go.id>

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan, Agustus 2012.....	14
Grafik 2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Agustus 2012.....	16

<http://aceh.bps.go.id>

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut TPAK dan TPT Provinsi dan Kabupaten/Kota, Agustus 2012 (Total) .....	18
Lampiran 2. Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut TPAK dan TPT Provinsi dan Kabupaten/Kota, Agustus 2012 (Perkotaan) .....	19
Lampiran 3. Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut TPAK dan TPT Provinsi dan Kabupaten/Kota, Agustus 2012 (Perdesaan) .....	20
Lampiran 4. Penduduk 15+ yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2012 (Total) .....	21
Lampiran 5. Penduduk 15+ yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2012 (Perkotaan) .....	23
Lampiran 6. Penduduk 15+ yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2012 (Perdesaan) .....	25

<http://aceh.bps.go.id>

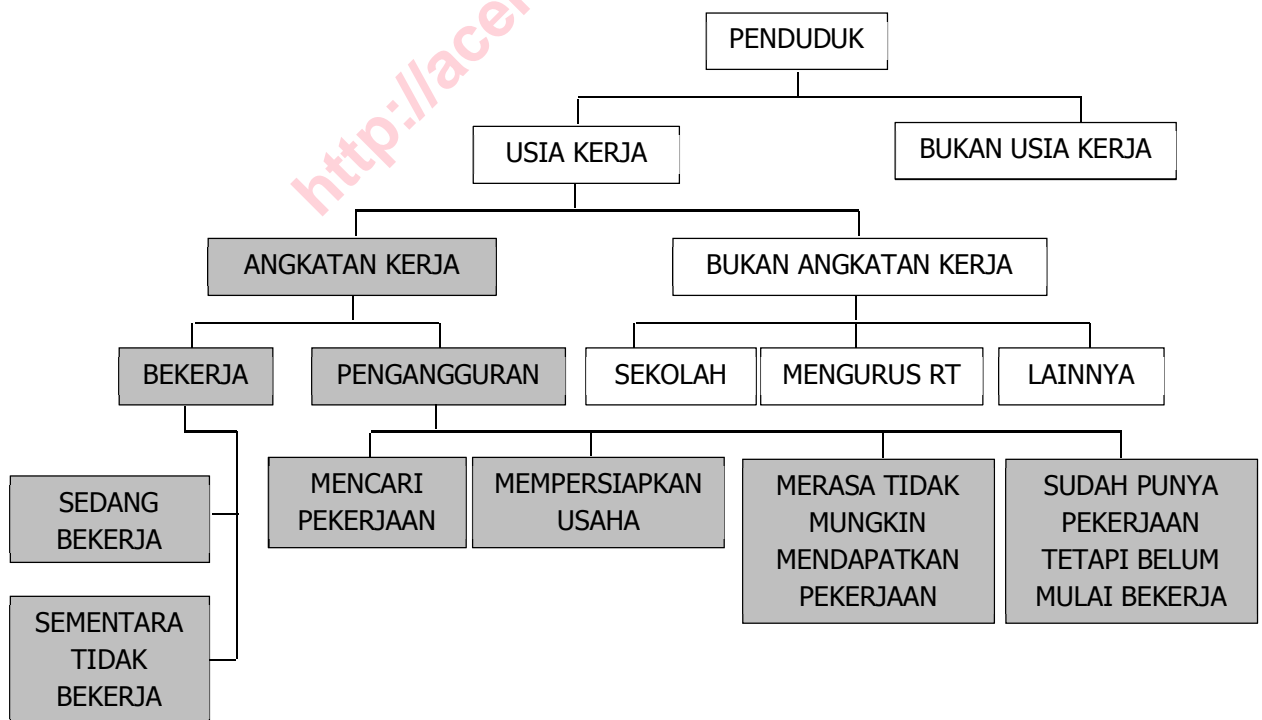


# PENDAHULUAN

## TENTANG PUBLIKASI

Data ketenagakerjaan yang dihasilkan Badan Pusat Statistik (BPS) dikumpulkan melalui sensus dan survei antara lain Sensus Penduduk, Survei Penduduk Antar Sensus (Supas), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), dan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas).

Dalam usaha memenuhi sistem monitoring secara dini (*the early warning system*) dengan menyediakan indikator ketenagakerjaan yang tepat (*the prompt indicators of labour*) di Indonesia, BPS melakukan Sakernas secara triwulanan mulai tahun 2011, triwulan pertama dilaksanakan pada bulan Februari, triwulan kedua pada bulan Mei, triwulan ketiga pada bulan Agustus, dan triwulan keempat pada bulan November. Survei triwulanan ini dirancang seiring dengan semakin mendesaknya tuntutan data ketenagakerjaan, baik variasi, kontinuitas maupun kemutakhirannya. Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas 2012 adalah Konsep Dasar Angkatan Kerja (*Standard Labor Force Concept*) seperti pada diagram di bawah ini:



Penjelasan diagram di atas yaitu penduduk dikelompokkan menjadi penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Penduduk usia kerja yang digunakan ialah penduduk usia 15 tahun keatas. Penduduk usia kerja terdiri atas angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Pengukurannya didasarkan pada periode rujukan (*time reference*), yaitu kegiatan yang dilakukan selama seminggu yang lalu.

Angkatan kerja terdiri atas penduduk yang bekerja dan pengangguran. Bukan angkatan kerja terdiri atas penduduk yang tidak melakukan aktivitas ekonomi yaitu bersekolah, mengurus rumah-tangga, atau lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan yang lain). Penduduk yang bekerja terdiri atas penduduk yang sedang bekerja dan penduduk yang sementara tidak bekerja. Sedangkan pengangguran mencakup penduduk yang mencari pekerjaan, penduduk yang mempersiapkan usaha, penduduk yang merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa) serta penduduk yang sudah mempunyai pekerjaan tapi belum mulai bekerja.

Mempersiapkan usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang baru dan bertujuan untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/pekerja dibayar maupun tidak dibayar. Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila tindakannya nyata seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha, dan sebagainya, telah/sedang dilakukan.

## KONSEP DAN DEFINISI

<b>PENDUDUK USIA KERJA</b>	Definisi penduduk usia kerja yang digunakan di Indonesia adalah penduduk berusia 15 tahun keatas.
<b>ANGKATAN KERJA</b>	Angkatan kerja didefinisikan sebagai penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok bekerja dan kelompok pengangguran.
<b>BEKERJA</b>	Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam berturut-turut/tidak terputus selama seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk kegiatan pekerja tidak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.
<b>PENGANGGURAN</b>	Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena putus asa/merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan ( <i>discourage worker</i> ), atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja ( <i>future starts</i> ).
<b>MENCARI PEKERJAAN</b>	Mencari pekerjaan merupakan kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, baik mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan atau mereka yang sudah pernah bekerja, tetapi karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
<b>LAPANGAN PEKERJAAN</b>	Lapangan usaha/pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2005 yang mengacu pada <i>The International Standard of Industrial Classification (ISIC)</i> .

<b>JENIS PEKERJAAN</b>	Jenis pekerjaan/jabatan adalah jenis pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang. Klasifikasi jenis pekerjaan menggunakan Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan/Jabatan Indonesia (KBJI) 2002 yang mengacu pada <i>The International Standard Classification of Occupation (ISCO)</i> .
<b>STATUS PEKERJAAN</b>	Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaan yang terdiri atas berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, buruh/karyawan/ pegawai, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di nonpertanian, dan pekerja tak dibayar.
<b>JUMLAH JAM KERJA</b>	Jumlah jam kerja adalah lama waktu yang digunakan untuk bekerja selama hari masuk kerja dalam seminggu termasuk jam kerja lembur.

<http://aceh.bps.go.id>

## INDIKATOR UTAMA

Enam belas indikator utama pasar tenaga kerja yang mengacu pada *The Key Indicators of the Labour Market (KILM)* adalah:

1. ***Labour force participation rate***/ Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (*KILM 1*).
2. ***Employment to population ratio***/ Rasio jumlah penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk usia kerja (*KILM 2*).
3. ***Status in employment***/ Proporsi penduduk yang bekerja menurut status pekerjaan (*KILM 3*).
4. ***Employment by sector***/ Kontribusi sektor (*KILM 4*).
5. ***Part-time worker***/ Proporsi penduduk yang bekerja paruh waktu (*KILM 5*).
6. ***Hours of work***/ Proporsi penduduk yang bekerja menurut jam kerja (*KILM 6*).
7. ***Urban informal sector employment***/ Persentase penduduk yang bekerja di sektor informal di daerah perkotaan terhadap total penduduk yang bekerja di daerah perkotaan (*KILM 7*).
8. ***Unemployment***/ Tingkat Pengangguran Terbuka (*KILM 8*).
9. ***Youth unemployment***/ Tingkat pengangguran usia muda (*KILM 9*).
10. ***Long-term unemployment***/ Persentase pengangguran "yang setahun dan lebih" terhadap total angkatan kerja atau total pengangguran (*KILM 10*).
11. ***Unemployment by educational attainment***/ Proporsi pengangguran menurut pendidikan yang ditamatkan (*KILM 11*).
12. ***Time-related underemployment***/ Proporsi setengah pengangguran menurut lama waktu terhadap total angkatan kerja atau total penduduk yang bekerja (*KILM 12*).
13. ***Inactivity rate***/ Persentase penduduk bukan angkatan kerja usia 25-54 tahun terhadap total penduduk usia kerja (*KILM 13*).
14. ***Educational attainment and illiteracy***/ Proporsi angkatan kerja menurut pendidikan yang ditamatkan (*KILM 14*).

15. ***Real manufacturing wage indices***/ Indeks upah industri manufaktur (*KILM 15*).
16. ***Hourly compensation costs***/ Tingkat biaya yang dikeluarkan per jam (*KILM 16*).

Dari enam belas indikator tersebut, hanya KILM 1, KILM 2, KILM 3, KILM 4, KILM 6, KILM 7, KILM 8, KILM 9, KILM 11, KILM 13, KILM 14 yang disajikan dalam publikasi ini.

Dari beberapa indikator yang akan ditampilkan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Tingkat Kesempatan Kerja (TKK), dan kontribusi sektor adalah indikator yang populer dan sering dikemukakan.

**TINGKAT  
PARTISIPASI  
ANGKATAN  
KERJA  
(TPAK)**

TPAK mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap penduduk usia kerja. Indikator ini menunjukkan besaran relatif dari pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk produksi barang-barang dan jasa dalam suatu perekonomian. Angkatan kerja wanita, usia muda dan usia tua sering menjadi fokus dalam analisis pasar kerja di suatu negara atau wilayah, disamping mereka yang digolongkan sebagai angkatan kerja prima/utama (*prime age*), yaitu usia 25-54 tahun.

**TINGKAT  
PENGANGGURAN  
TERBUKA  
(TPT)**

TPT memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka diukur sebagai persentase pengangguran terhadap jumlah penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja.

**TINGKAT  
KESEMPATAN  
KERJA (TKK)**

TKK mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu negara atau wilayah. Tingkat kesempatan kerja diukur sebagai persentase penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja.

**KONTRIBUSI SEKTOR** Kontribusi sektor mengindikasikan besarnya andil setiap sektor/lapangan pekerjaan dalam menyerap tenaga kerja (*employment share by sector*). Perubahan kontribusi sektor/lapangan pekerjaan dalam penyerapan tenaga kerja dalam suatu kurun waktu memberikan gambaran perubahan struktur perekonomian suatu daerah. Indikator ini diukur sebagai persentase penduduk yang bekerja di suatu sektor/lapangan pekerjaan tertentu terhadap jumlah penduduk yang bekerja.

<http://aceh.bps.go.id>

## PASAR KERJA

Keadaan ketenagakerjaan di Provinsi Aceh pada triwulan ketiga tahun 2012 menunjukkan adanya penurunan jumlah angkatan kerja yang cukup signifikan. Jumlah angkatan kerja di Provinsi Aceh pada Agustus 2012 mencapai 1,978 juta orang, berkurang sekitar 23 ribu orang dibanding Agustus 2011 sebesar 2,001 juta orang. Penduduk yang bekerja di Provinsi Aceh pada Agustus 2012 mencapai 1,799 juta orang, berkurang sekitar 53 ribu orang jika dibandingkan dengan keadaan Agustus 2011 sebesar 1,852 juta orang.

### PENDUDUK USIA KERJA

Pada Agustus 2012 terdapat sekitar 3,2 juta penduduk usia kerja (berumur 15 tahun ke atas), dimana penduduk usia kerja laki-laki lebih rendah dibanding perempuan yaitu masing-masing sebanyak 1,58 juta jiwa dan 1,62 juta jiwa. Jumlah ini meningkat dibanding pada Agustus 2011 dimana terdapat sekitar 3,138 juta jiwa penduduk usia kerja, dengan penduduk usia kerja laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 1,55 juta jiwa dan 1,59 juta jiwa.

Tabel 1. Penduduk Berumur 15 tahun Keatas Menurut Karakteristik, Jenis Kelamin, dan Tipe Daerah, Agustus 2012 (Ribu Jiwa)

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk Usia Kerja (PUK)	1.583	1.620	901	2.302	3.203
Angkatan Kerja (AK)	1.263	716	535	1.443	1.978
Bekerja	1.167	632	484	1.315	1.799
Pengangguran	96	84	51	129	180
Bukan Angkatan Kerja (BAK)	320	904	365	859	1.224

Dibedakan menurut daerah tempat tinggal, jumlah penduduk usia kerja masih tetap lebih banyak berada di daerah perdesaan yaitu sebanyak 2,3 juta jiwa dibanding di daerah perkotaan yaitu sebanyak 901 ribu jiwa.



**ANGKATAN  
KERJA**

Jumlah penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja pada Agustus 2012 sebanyak 1,99 juta jiwa atau sebesar 61,77 persen dari jumlah seluruh penduduk usia kerja. Kondisi ini menurun dimana angkatan kerja sebesar 63,77 persen pada tahun 2011. Dilihat menurut persentase jenis kelamin, angkatan kerja laki-laki yakni 79,77 persen atau hampir dua kali lipat lebih tinggi jika dibandingkan dengan persentase angkatan kerja perempuan yang hanya 44,18 persen dari penduduk perempuan usia kerja. Angka ini memberikan indikasi bahwa kebanyakan kaum perempuan lebih banyak yang mengurus rumah tangga sehingga tidak masuk ke dalam kelompok angkatan kerja. Jika dibandingkan dengan tahun 2011, terdapat penurunan persentase angkatan kerja perempuan yang mencapai 47,26 persen, demikian juga persentase angkatan kerja laki-laki mengalami penurunan yang sebesar 80,77 persen.

Tabel 2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Karakteristik, Jenis Kelamin dan Daerah, Agustus 2012

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PUK	100	100	100	100	100
AK	79,77	44,18	59,43	62,69	61,77
BAK	20,23	55,82	40,57	37,31	38,23
TPAK	79,77	44,18	59,43	62,69	61,77
TPT	7,60	11,74	9,58	8,92	9,10
TKK	92,40	88,26	90,42	91,08	90,90

Kemudian, jika dilihat menurut daerah tempat tinggal, persentase angkatan kerja dibanding penduduk usia kerja di daerah perdesaan sebesar 62,69 persen, lebih tinggi jika dibandingkan dengan persentase di daerah perkotaan sebesar 59,43 persen. Dibandingkan dengan tahun 2011, baik di daerah perdesaan maupun di daerah perkotaan keduanya mengalami penurunan yaitu masing-masing dari 64,45 persen dan 62,02 persen.

**BUKAN  
ANGKATAN  
KERJA**

Pada bulan Agustus 2012, dari seluruh PUK terdapat 1,22 juta jiwa atau 38,23 persen terhadap jumlah penduduk usia kerja yang termasuk sebagai Bukan Angkatan Kerja (BAK) yaitu penduduk yang tidak aktif secara ekonomi. Sejalan dengan penurunan penduduk dalam Angkatan Kerja,

persentase penduduk BAK ini mengalami kenaikan dimana pada tahun 2011 sebesar 36,23 persen.

Berdasarkan jenis kelamin, penduduk perempuan yang termasuk BAK sekitar tiga kali lipat dibandingkan penduduk laki-laki. Penduduk perempuan yang termasuk sebagai BAK yaitu 904 ribu jiwa yang meningkat dibanding pada tahun 2011 yaitu sebesar 838 ribu jiwa. Sedangkan penduduk laki-laki yang termasuk sebagai BAK sebesar 320 ribu jiwa, naik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 299 ribu jiwa.

Selanjutnya jika dilihat menurut daerah tempat tinggal, penduduk di daerah perdesaan yang termasuk sebagai BAK melebihi dua kali lipat dari jumlah penduduk di daerah perkotaan yang termasuk sebagai BAK. Di daerah perdesaan terdapat 859 ribu jiwa, meningkat dibanding tahun 2011 yaitu sebesar 801 ribu jiwa. Begitu juga di daerah perkotaan naik dari sebesar 335 ribu jiwa pada tahun 2011 menjadi 365 ribu jiwa.

**BEKERJA** Jumlah penduduk yang bekerja, yang merupakan bagian dari penduduk yang aktif secara ekonomi, berjumlah sekitar 1,8 juta jiwa atau sebesar 56,15 persen dari total PUK (KILM 2). Persentase ini menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 59,02 persen. Penyebaran penduduk yang bekerja menurut jenis kelamin pada Agustus 2012 memberikan indikasi bahwa persentase laki-laki yang bekerja jauh lebih besar dibanding perempuan dari total PUK. Besarnya persentase penduduk laki-laki yang bekerja masing-masing 73,71 persen yang menurun dimana sebesar 80,77 persen pada tahun 2011. Sedangkan pada penduduk perempuan sebesar 39,00 persen yang menurun dari 43,23 persen pada tahun 2011.

Sementara itu bila pengamatan dilakukan terhadap daerah perkotaan dan perdesaan, persentase penduduk yang bekerja di daerah perdesaan tetap lebih besar yaitu 57,10 persen daripada di daerah perkotaan yaitu 53,74 persen. Persentase penduduk yang bekerja di perdesaan dan perkotaan ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya masing-masing sebesar 59,53 persen dan 57,82 persen.

**PENGANGGURAN** Banyaknya pengangguran yang merupakan bagian dari angkatan kerja, pada kondisi bulan Agustus 2012 sebesar 180 ribu jiwa. Jumlah pengangguran ini secara persentase sekitar 9,10 persen terhadap jumlah angkatan kerja. Kondisi ini memburuk (meningkat persentasenya) jika dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah sekitar 149 ribu jiwa atau hanya sekitar 7,43 persen terhadap jumlah angkatan kerja. Peningkatan persentase bukan angkatan kerja dan penurunan persentase penduduk yang bekerja dan peningkatan persentase pengangguran pada keadaan Agustus 2012 dibandingkan Agustus 2011 antara lain adalah pelaksanaan Sakernas bulan Agustus 2012 bertepatan dengan awal bulan Ramadhan 1433 H, ditambah lagi di beberapa Kabupaten/Kota sedang menunggu masa panen, sehingga sebagian penduduk tidak melakukan kegiatan bekerja atau kegiatan yang produktif secara ekonomi.

Sementara itu, apabila membandingkan menurut daerah perkotaan dan perdesaan, persentase pengangguran di daerah perkotaan lebih tinggi yaitu sebesar 9,58 persen daripada di perdesaan yaitu sebesar 8,92 persen. Persentase pengangguran di daerah perkotaan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2011 yang sebesar 6,80 persen. Demikian di perdesaan juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 7,67 persen.

Kemudian, bila dilihat dari sisi gender, maka persentase penduduk perempuan lebih banyak yang menganggur yaitu sebesar 11,74 persen daripada penduduk laki-laki yaitu sebesar 7,60 persen. Keduanya mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi tahun 2011 dimana persentase penduduk perempuan yang menganggur yaitu sebesar 8,50 persen dan penduduk laki-laki yaitu sebesar 6,80 persen.

**TPAK** TPAK (KILM 1) di Provinsi Aceh pada Agustus 2012 tercatat sebesar 61,77 persen yang menurun dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 63,77 persen.

Pengamatan menurut jenis kelamin, TPAK perempuan mengalami penurunan dari sebesar 47,23 persen pada tahun 2011 menjadi sebesar

44,18 persen pada tahun 2012. TPAK perempuan masih jauh lebih kecil dibanding TPAK laki-laki yang juga mengalami penurunan dari sebesar 80,73 persen pada tahun 2011 menjadi sebesar 79,77 persen pada tahun 2012.

Sementara itu bila dibedakan menurut wilayah, TPAK di daerah perdesaan lebih tinggi daripada di perkotaan. TPAK di daerah perdesaan sebesar 62,69 persen, yang menurun dimana sebesar 64,47 persen pada tahun 2011. Sedangkan di daerah perkotaan sebesar 59,43 persen, menurun dari sebesar 62,03 persen pada tahun 2011.

**TPT** TPT (KILM 8) di Provinsi Aceh pada Agustus 2012 yaitu 9,10 persen, meningkat dari tahun 2011 yang sebesar 7,43 persen. Hasil pengamatan menunjukkan TPT penduduk perempuan jauh lebih tinggi yaitu 11,74 persen daripada TPT laki-laki yang hanya 7,60 persen. Tingginya TPT perempuan ini sejalan dengan TPAK perempuan yang rendah. Hal sebaliknya terjadi untuk jenis kelamin laki-laki. Hal ini juga dapat digunakan sebagai indikasi bahwa penduduk laki-laki yang bekerja lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan. Hal ini dikarenakan umumnya laki-laki sebagai kepala rumah tangga mempunyai tanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, peningkatan TPT pada perempuan lebih tinggi yaitu sebesar 3,24 persen dari 8,50 persen pada tahun 2011 dan peningkatan TPT pada laki-laki yang hanya 0,80 persen dari 6,80 persen pada tahun 2011.

Umumnya proporsi pengangguran di daerah perkotaan selalu lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi di daerah perdesaan. Pada Agustus 2012 TPT perkotaan sebesar 9,58 sedangkan TPT di perdesaan sebesar 8,92 persen.

**TKK** Proporsi tenaga kerja yang terserap diindikasikan dengan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK). Semakin besar tenaga kerja yang terserap, maka TKK semakin tinggi, dan jika semakin kecil, maka TKK semakin rendah. Pada Agustus 2012, TKK di Provinsi Aceh sebesar 90,90 persen, menurun dari Agustus 2011 yang sebesar 92,57 persen.

Jika dilihat menurut jenis kelamin, TKK penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan penduduk perempuan, masing-masing 92,40 persen dan 88,26 persen. Keduanya mengalami penurunan jika dibandingkan TKK pada tahun 2011 dimana pada penduduk laki-laki sebesar 93,20 persen dan pada penduduk perempuan sebesar 91,50 persen.

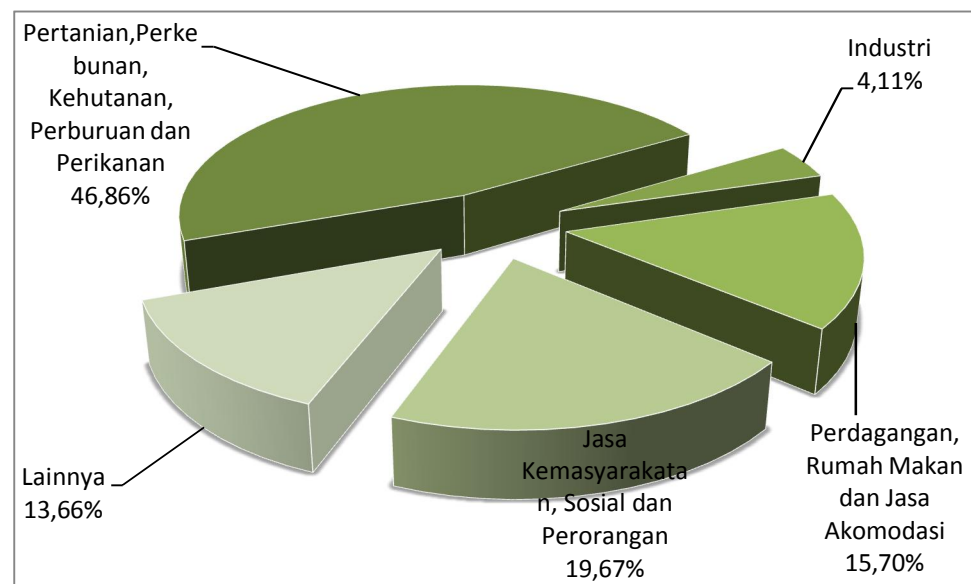
Bila dibandingkan menurut daerah, TKK di daerah perkotaan lebih kecil dibandingkan perdesaan, TKK di daerah perkotaan sebesar 90,42 persen, sedangkan di daerah perdesaan sebesar 91,08 persen. TKK di daerah perkotaan mengalami penurunan sebesar 2,78 persen yaitu dari 93,20 persen pada tahun 2011, demikian juga TKK mengalami penurunan di daerah perdesaan sebesar 1,25 persen yaitu dari 92,33 persen pada tahun 2011.

## **PENDUDUK YANG BEKERJA**

### **MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN**

Dilihat dari lapangan usaha/pekerjaannya (KILM 4), hingga Agustus 2012 sektor primer (pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan, dan perikanan) masih menyerap tenaga kerja terbesar, yakni 46,86 persen. Kondisi ini menurun dari tahun 2011 yang sebesar 48,46 persen. Tingginya penduduk yang bekerja di sektor pertanian sejalan dengan geografis Provinsi Aceh yang merupakan daerah agrari, dimana sektor pertanian menjadi andalan. Namun demikian pekerja di sekitar pertanian biasanya berpendidikan rendah dan produktivitas yang rendah pula. Selanjutnya disusul sektor "jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan" sebesar 19,67 persen, yang mengalami peningkatan dari sebesar 19,32 persen dan sektor "perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi" sebesar 15,70 persen yang turun dari 16,19 persen.

Grafik 1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan, Agustus 2012



Selanjutnya ialah sektor "lainnya" sebesar 13,66 persen, disusul sektor "industri" yang mengalami peningkatan menjadi 4,11 persen dari 3,89 persen pada Agustus 2011.

Tabel 3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan, Jenis Kelamin dan Daerah, Agustus 2012

Lapangan Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	46,21	48,06	14,88	58,64	46,86
Industri	3,50	5,23	4,79	3,86	4,11
Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	14,97	17,06	27,87	11,23	15,70
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	15,11	28,09	33,93	14,42	19,67
Lainnya	20,21	1,56	18,53	11,86	13,66
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Dilihat menurut daerah tempat tinggal, penduduk yang bekerja di sektor primer masih sangat besar di daerah perdesaan yaitu 58,64 persen meskipun menurun dari kondisi tahun 2011 yaitu sebesar 61,28 persen. Sebaliknya di daerah perkotaan sebesar persen 14,88 mengalami sedikit

peningkatan dari tahun 2011 yang sebesar 14,71 persen. Sebaliknya pada sektor "jasa kemasyarakatan, sosial dan perumahan" dan sektor "perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi" lebih banyak di daerah perkotaan daripada di daerah perdesaan. Persentase sektor "jasa kemasyarakatan, sosial dan perumahan" di perkotaan sebesar 33,93 persen yang berarti mengalami sedikit peningkatan dibanding tahun sebelumnya yaitu 33,92 persen. Sedangkan di daerah perdesaan juga mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2011 yaitu dari 13,78 persen menjadi 14,42 persen.

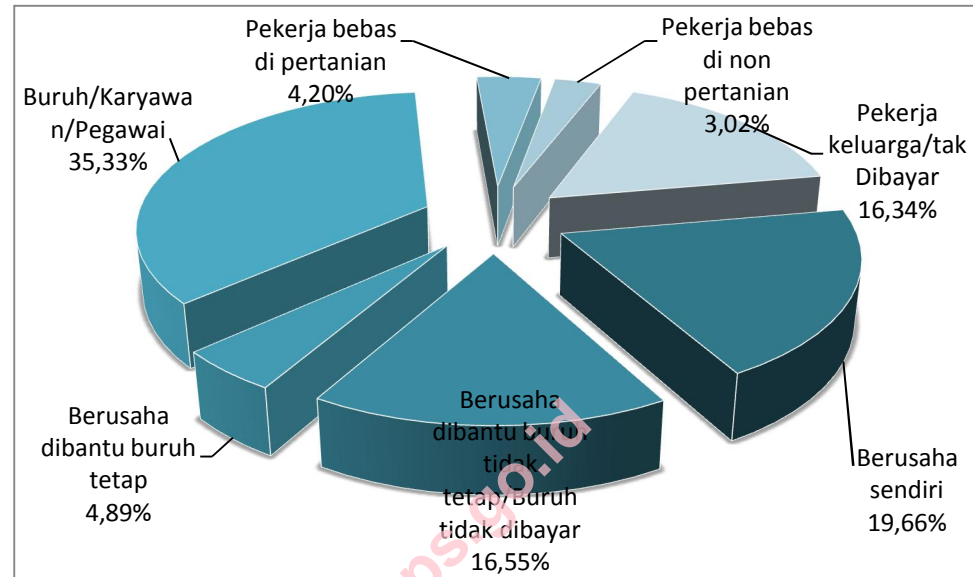
Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat juga dilihat bahwa perempuan masih lebih banyak berada pada sektor primer yaitu sebesar 48,06 persen, sedikit menurun jika dibandingkan tahun 2011 yaitu 48,98 persen, lalu sektor "jasa kemasyarakatan, sosial, dan perumahan" sebesar 28,09 persen, yang sedikit turun dari 26,53 pada tahun 2011, dan sektor "perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi" sebesar 17,06 persen sedikit turun dari 17,49 persen pada tahun sebelumnya, terakhir pada sektor "industri" sebesar 5,23 persen, yang naik dari 4,96 persen pada tahun 2011. Sedangkan sektor yang lebih banyak dipilih penduduk laki-laki dibanding penduduk perempuan lain seperti sektor "lainnya" sebesar 20,21 persen. Didalamnya terdapat sektor "konstruksi", lalu sektor "transportasi, pergudangan dan komunikasi", juga sektor "pertambangan dan penggalian", ditambah sektor "listrik, gas, air minum" dan terakhir adalah sektor "lembaga keuangan, real estate, jasa persewaan dan jasa perusahaan".

**MENURUT  
STATUS  
PEKERJAAN**

Dilihat dari status pekerjaannya (KILM 3) penduduk yang bekerja di Provinsi Aceh pada umumnya berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai yaitu sebesar 35,33 persen dari total penduduk usia kerja yang bekerja. Selanjutnya ialah penduduk yang bekerja dengan status "bekerja dengan berusaha sendiri" sebesar 19,66 persen kemudian "pekerja keluarga/tak dibayar" sebesar 16,34 persen disusul dengan "berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar" sebesar 16,55 persen dan tiga status lainnya di bawah 5 persen. Salah satunya adalah mereka yang sebagai pengusaha formal (berusaha dibantu buruh tetap) sebesar 4,89 persen, status ini harus terus ditingkatkan karena mereka membuka lapangan kerja

dan menyerap tenaga kerja. Selain itu, golongan ini juga berperan sebagai pelaku ekonomi mikro dan kecil untuk meningkatkan kontribusi sektor industri.

Grafik 2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Agustus 2012



Jika dilihat menurut jenis kelamin, terdapat hal yang masih memprihatinkan dalam status pekerjaan dimana terjadi tingginya persentase penduduk perempuan yang bekerja sebagai “pekerja keluarga/tak dibayar”, dimana besarnya mencapai 34,58 persen. Sebaliknya, persentase penduduk laki-laki yang merupakan “pekerja keluarga/tak dibayar” hanya sebesar 6,46 persen. Sedangkan pada jenis pekerjaan lainnya, persentase penduduk laki-laki selalu lebih besar daripada penduduk perempuan kecuali perkerja bebas di pertanian. Perbedaan yang paling besar jenis pada jenis pekerjaan “berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar” yaitu 20,13 persen pada laki-laki dan 9,94 persen pada perempuan. Yang kedua, penduduk yang berstatus “berusaha sendiri” yaitu 22,10 persen pada laki-laki dan 15,17 persen pada perempuan.



Tabel 4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan, Jenis Kelamin dan Daerah, Agustus 2012

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri	22,10	15,17	20,59	19,33	19,66
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ Buruh tidak dibayar	20,13	9,94	8,77	19,42	16,55
Berusaha dibantu buruh tetap	6,45	2,02	5,47	4,68	4,89
Buruh/Karyawan/ Pegawai	37,08	32,10	53,66	28,58	35,33
Pekerja bebas di pertanian	3,97	4,62	1,20	5,30	4,20
Pekerja bebas di non pertanian	3,80	1,58	2,90	3,07	3,02
Pekerja keluarga/tak Dibayar	6,46	34,58	7,42	19,62	16,34
Total	100	100	100	100	100

Di daerah perkotaan, persentase terbesar pada penduduk yang bekerja berstatus "buruh/karyawan/pegawai" yaitu sebesar 53,66 persen, lalu berusaha sendiri sebesar 20,59 persen dan hanya sebesar 7,42 persen yang merupakan "pekerja keluarga/tidak dibayar".

Sama seperti di daerah perkotaan, penduduk di perdesaan yang bekerja dengan status "buruh/karyawan/pegawai" merupakan status terbesar dengan persentase mencapai 28,58 persen. Namun angka ini disusul oleh "pekerja keluarga/tak dibayar" yaitu sebesar 19,62 persen.

Hal ini selaras dengan persentase penduduk yang "bekerja dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar" yaitu sebesar 19,42 persen. Kejadian ini berkaitan dengan dominannya sektor pertanian di perdesaan dimana pada umumnya pekerja tak dibayar banyak terserap di sektor ini.

Lampiran 1. Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut TPAK dan TPT  
Provinsi dan Kabupaten/Kota, Agustus 2012

Kabupaten/Kota	<b>Total</b>	
	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
(1)	(2)	(3)
Simeulue	60,55	8,00
Aceh Singkil	62,16	8,96
Aceh Selatan	61,72	7,21
Aceh Tenggara	68,35	13,04
Aceh Timur	62,96	7,26
Aceh Tengah	68,69	2,22
Aceh Barat	57,61	6,21
Aceh Besar	59,70	13,15
Pidie	65,04	7,19
Bireuen	60,38	9,97
Aceh Utara	60,20	15,47
Aceh Barat Daya	54,25	11,97
Gayo Lues	73,30	2,97
Aceh Tamiang	65,28	9,19
Nagan Raya	59,41	7,63
Aceh Jaya	61,50	5,90
Bener Meriah	72,02	1,41
Pidie Jaya	63,44	8,52
Banda Aceh	57,06	7,17
Sabang	56,65	9,53
Langsa	58,85	8,79
Lhokseumawe	55,34	10,88
Subulussalam	59,77	8,25
<b>Aceh</b>	<b>61,77</b>	<b>9,10</b>

Lampiran 2. Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut TPAK dan TPT,  
Provinsi dan Kabupaten/Kota, Agustus 2012

**Perkotaan**

Kabupaten/Kota	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
(1)	(2)	(3)
Simeulue	64,01	10,83
Aceh Singkil	59,10	8,88
Aceh Selatan	54,62	6,86
Aceh Tenggara	68,93	7,83
Aceh Timur	55,70	11,99
Aceh Tengah	70,17	3,16
Aceh Barat	60,30	7,37
Aceh Besar	56,94	16,51
Pidie	61,32	10,66
Bireuen	57,71	10,85
Aceh Utara	61,37	13,98
Aceh Barat Daya	54,48	9,45
Gayo Lues	70,23	5,98
Aceh Tamiang	63,54	13,84
Nagan Raya	69,81	1,01
Aceh Jaya	55,22	4,93
Bener Meriah	72,28	3,56
Pidie Jaya	58,05	11,76
Banda Aceh	57,06	7,17
Sabang	58,94	12,04
Langsa	58,68	7,73
Lhokseumawe	54,99	8,68
Subulussalam	60,65	15,52
<b>Aceh</b>	<b>59,43</b>	<b>9,58</b>

Lampiran 3. Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut TPAK dan TPT,  
Provinsi dan Kabupaten/Kota, Agustus 2012

**Perdesaan**

Kabupaten/Kota	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
(1)	(2)	(3)
Simeulue	59,76	7,29
Aceh Singkil	63,11	8,98
Aceh Selatan	62,95	7,26
Aceh Tenggara	68,23	14,08
Aceh Timur	63,92	6,72
Aceh Tengah	68,17	1,87
Aceh Barat	56,54	5,72
Aceh Besar	60,79	11,91
Pidie	65,60	6,62
Bireuen	61,18	9,73
Aceh Utara	59,96	15,79
Aceh Barat Daya	54,20	12,57
Gayo Lues	73,91	2,41
Aceh Tamiang	66,12	7,02
Nagan Raya	58,31	8,47
Aceh Jaya	61,97	5,97
Bener Meriah	71,95	0,88
Pidie Jaya	63,88	8,28
Banda Aceh	0,00	0,00
Sabang	53,05	5,11
Langsa	59,70	14,03
Lhokseumawe	56,42	17,37
Subulussalam	59,57	6,50
<b>Aceh</b>	<b>62,69</b>	<b>8,92</b>

Lampiran 4. Penduduk 15+ yang Bekerja menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2012

Kabupaten/Kota		Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 3 Sektor			Total
		Pertanian	Manufaktur	Jasa	Total
Simeulue	Jumlah	17.436	506	12.714	30.656
	Persentase	2,07	0,69	1,44	1,70
Aceh Singkil	Jumlah	20.302	1.186	15.882	37.370
	Persentase	2,41	1,61	1,80	2,08
Aceh Selatan	Jumlah	42.174	3.039	38.925	84.138
	Persentase	5,00	4,12	4,41	4,68
Aceh Tenggara	Jumlah	38.303	407	32.995	71.705
	Persentase	4,54	0,55	3,74	3,99
Aceh Timur	Jumlah	82.105	3.785	58.109	143.999
	Persentase	9,74	5,13	6,59	8,01
Aceh Tengah	Jumlah	42.581	1.646	38.376	82.603
	Persentase	5,05	2,23	4,35	4,59
Aceh Barat	Jumlah	31.307	1.286	36.917	69.510
	Persentase	3,71	1,74	4,19	3,86
Aceh Besar	Jumlah	33.135	6.598	93.577	133.310
	Persentase	3,93	8,94	10,61	7,41
Pidie	Jumlah	97.256	6.581	62.672	166.509
	Persentase	11,54	8,91	7,11	9,26
Bireuen	Jumlah	65.651	11.559	77.961	155.171
	Persentase	7,79	15,65	8,84	8,63
Aceh Utara	Jumlah	108.053	6.951	75.587	190.591
	Persentase	12,82	9,41	8,57	10,60
Aceh Barat Daya	Jumlah	17.860	1.813	24.353	44.026
	Persentase	2,12	2,46	2,76	2,45
Gayo Lues	Jumlah	25.128	960	12.485	38.573
	Persentase	2,98	1,30	1,42	2,14
Aceh Tamiang	Jumlah	61.289	5.638	37.305	104.232
	Persentase	7,27	7,64	4,23	5,80
Nagan Raya	Jumlah	35.143	4.340	17.008	56.491
	Persentase	4,17	5,88	1,93	3,14
Aceh Jaya	Jumlah	16.259	769	15.691	32.719
	Persentase	1,93	1,04	1,78	1,82

## Lanjutan

Kabupaten/Kota		Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 3 Sektor			Total
		Pertanian	Manufaktur	Jasa	
Bener Meriah	Jumlah	43.941	1.625	15.377	60.943
	Persentase	5,21	2,20	1,74	3,39
Pidie Jaya	Jumlah	25.438	4.852	25.945	56.235
	Persentase	3,02	6,57	2,94	3,13
Banda Aceh	Jumlah	4.042	4.925	81.977	90.944
	Persentase	0,48	6,67	9,30	5,06
Sabang	Jumlah	1.640	339	9.248	11.227
	Persentase	0,19	0,46	1,05	0,62
Langsa	Jumlah	10.289	2.899	42.649	55.837
	Persentase	1,22	3,93	4,84	3,10
Lhokseumawe	Jumlah	9.853	1.603	47.348	58.804
	Persentase	1,17	2,17	5,37	3,27
Subulussalam	Jumlah	13.681	537	8.736	22.954
	Persentase	1,62	0,73	0,99	1,28
<b>Aceh</b>	<b>Jumlah</b>	<b>842.866</b>	<b>73.844</b>	<b>881.837</b>	<b>1.798.547</b>
	<b>Persentase</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Lampiran 5. Penduduk 15+ yang Bekerja menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2012.

Perkotaan

Kabupaten/Kota		Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 3 Sektor			Total
		Pertanian	Manufaktur	Jasa	
Simeulue	Jumlah	472	57	5.355	5.884
	Persentase	0,66	0,25	1,38	1,22
Aceh Singkil	Jumlah	3.639	373	4.403	8.415
	Persentase	5,05	1,61	1,13	1,74
Aceh Selatan	Jumlah	670	248	10.149	11.067
	Persentase	0,93	1,07	2,61	2,29
Aceh Tenggara	Jumlah	2.484	128	9.945	12.557
	Persentase	3,45	0,55	2,56	2,59
Aceh Timur	Jumlah	4.085	689	9.289	14.063
	Persentase	5,67	2,97	2,39	2,91
Aceh Tengah	Jumlah	3.894	748	17.281	21.923
	Persentase	5,41	3,23	4,44	4,53
Aceh Barat	Jumlah	1.523	248	18.806	20.577
	Persentase	2,12	1,07	4,84	4,25
Aceh Besar	Jumlah	2.741	2.240	29.618	34.599
	Persentase	3,81	9,67	7,62	7,15
Pidie	Jumlah	3.473	1.619	17.588	22.680
	Persentase	4,82	6,99	4,52	4,69
Bireuen	Jumlah	6.688	1.194	25.700	33.582
	Persentase	9,29	5,16	6,61	6,94
Aceh Utara	Jumlah	5.916	1.799	26.485	34.200
	Persentase	8,22	7,77	6,81	7,07
Aceh Barat Daya	Jumlah	1.296	196	7.124	8.616
	Persentase	1,80	0,85	1,83	1,78
Gayo Lues	Jumlah	1.051	0	4.846	5.897
	Persentase	1,46	0,00	1,25	1,22
Aceh Tamiang	Jumlah	10.642	2.498	18.335	31.475
	Persentase	14,78	10,79	4,72	6,50
Nagan Raya	Jumlah	1.335	2.241	3.272	6.848
	Persentase	1,85	9,68	0,84	1,41
Aceh Jaya	Jumlah	759	89	1.234	2.082
	Persentase	1,05	0,38	0,32	0,43

## Lanjutan

Kabupaten/Kota		Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 3 Sektor			Total
		Pertanian	Manufaktur	Jasa	
Bener Meriah	Jumlah	4.410	262	3.230	7.902
	Persentase	6,12	1,13	0,83	1,63
Pidie Jaya	Jumlah	748	192	1.182	2.122
	Persentase	1,04	0,83	0,30	0,44
Banda Aceh	Jumlah	4.042	4.925	23.153	32.120
	Persentase	5,61	21,26	5,95	6,64
Sabang	Jumlah	396	290	1.075	1.761
	Persentase	0,55	1,25	0,28	0,36
Langsa	Jumlah	7.628	2.281	12.780	22.689
	Persentase	10,59	9,85	3,29	4,69
Lhokseumawe	Jumlah	3.132	685	11.839	15.656
	Persentase	4,35	2,96	3,04	3,23
Subulussalam	Jumlah	983	159	724	1.866
	Persentase	1,37	0,69	0,19	0,39
<b>Aceh</b>	<b>Jumlah</b>	<b>72.007</b>	<b>23.161</b>	<b>388.803</b>	<b>483.971</b>
	<b>Persentase</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>



Lampiran 6. Penduduk 15+ yang Bekerja menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2012.

Kabupaten/Kota		Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 3 Sektor			Total
		Pertanian	Manufaktur	Jasa	
		Perdesaan			
Simeulue	Jumlah	16.964	449	7.359	24.772
	Persentase	2,20	0,89	1,49	1,88
Aceh Singkil	Jumlah	16.663	813	11.479	28.955
	Persentase	2,16	1,60	2,33	2,20
Aceh Selatan	Jumlah	41.504	2.791	28.776	73.071
	Persentase	5,38	5,51	5,84	5,56
Aceh Tenggara	Jumlah	35.819	279	23.050	59.148
	Persentase	4,65	0,55	4,68	4,50
Aceh Timur	Jumlah	78.020	3.096	48.820	129.936
	Persentase	10,12	6,11	9,90	9,88
Aceh Tengah	Jumlah	38.687	898	21.095	60.680
	Persentase	5,02	1,77	4,28	4,62
Aceh Barat	Jumlah	29.784	1.038	18.111	48.933
	Persentase	3,86	2,05	3,67	3,72
Aceh Besar	Jumlah	30.394	4.358	63.959	98.711
	Persentase	3,94	8,60	12,97	7,51
Pidie	Jumlah	93.783	4.962	45.084	143.829
	Persentase	12,17	9,79	9,14	10,94
Bireuen	Jumlah	58.963	10.365	52.261	121.589
	Persentase	7,65	20,45	10,60	9,25
Aceh Utara	Jumlah	102.137	5.152	49.102	156.391
	Persentase	13,25	10,17	9,96	11,90
Aceh Barat Daya	Jumlah	16.564	1.617	17.229	35.410
	Persentase	2,15	3,19	3,49	2,69
Gayo Lues	Jumlah	24.077	960	7.639	32.676
	Persentase	3,12	1,89	1,55	2,49
Aceh Tamiang	Jumlah	50.647	3.140	18.970	72.757
	Persentase	6,57	6,20	3,85	5,53
Nagan Raya	Jumlah	33.808	2.099	13.736	49.643
	Persentase	4,39	4,14	2,79	3,78
Aceh Jaya	Jumlah	15.500	680	14.457	30.637
	Persentase	2,01	1,34	2,93	2,33

Lanjutan

Kabupaten/Kota		Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 3 Sektor			Total
		Pertanian	Manufaktur	Jasa	
Bener Meriah	Jumlah	39.531	1.363	8.278	49.172
	Persentase	5,13	2,69	1,68	3,74
Pidie Jaya	Jumlah	24.690	4.660	23.125	52.475
	Persentase	3,20	9,19	4,69	3,99
Banda Aceh	Jumlah	0	0	0	0
	Persentase	0,00	0,00	0,00	0,00
Sabang	Jumlah	1.244	49	2.978	4.271
	Persentase	0,16	0,10	0,60	0,32
Langsa	Jumlah	2.661	618	5.570	8.849
	Persentase	0,35	1,22	1,13	0,67
Lhokseumawe	Jumlah	6.721	918	6.193	13.832
	Persentase	0,87	1,81	1,26	1,05
Subulussalam	Jumlah	12.698	378	5.763	18.839
	Persentase	1,65	0,75	1,17	1,43
<b>Aceh</b>	<b>Jumlah</b>	<b>770.859</b>	<b>50.683</b>	<b>493.034</b>	<b>1.314.576</b>
	<b>Persentase</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

# DATA

MENCERDAKAN BANGSA

<http://aceh.bps.go.id>



## **BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ACEH**

Jl. Tgk. H.M. Daud Beureueh No.50 Banda Aceh  
Telp. (0651) 23005 Fax. (0651)33632  
Email : [bps1100@bps.go.id](mailto:bps1100@bps.go.id)